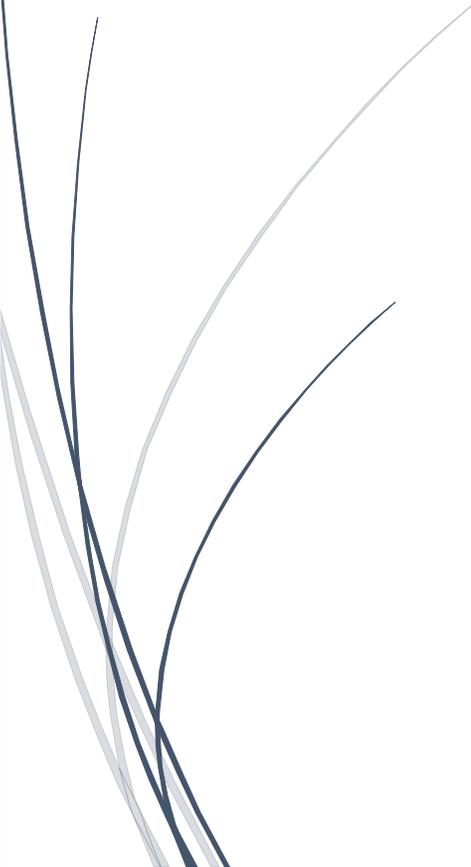


A dark blue vertical bar runs down the left side of the page. A blue arrow points to the right, overlapping the vertical bar.

LAKIP 2022

BNNK KLUNGKUNG

Several thin, curved lines in shades of blue and grey originate from the bottom left corner and sweep upwards and to the right, creating a sense of movement and design.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung (BNNK Klungkung) Tahun 2022 ini, dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang ditentukan. Penyusunan laporan kinerja ini dimaksudkan sebagai implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, yang menegaskan bahwa setiap entitas pelaporan wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dan kinerja yang berisi tentang ringkasan keluaran dari masing-masing program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. BNNK Klungkung sebagai unit kerja vertikal Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali, memiliki kewajiban menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja sebagai gambaran bahwa capaian sasaran strategis yang telah disepakati dalam perjanjian kinerja antara Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali dan BNNK Klungkung, telah terdapat beberapa kegiatan yang mencapai target kinerja. Di sisi lain, terdapat target kinerja yang belum tercapai secara optimal. Keberhasilan dan belum optimalnya pencapaian target dimaksud akan dijadikan bahan evaluasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan di masa mendatang.

Laporan akuntabilitas kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung Tahun 2022. Selain itu, rekomendasi-rekomendasi yang ada akan dijadikan acuan dalam penyusunan program dan kegiatan P4GN di masa mendatang.

Selaku Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung, saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kontribusi data, kontribusi penulisan laporan maupun kontribusi lainnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan memberkati kita semua.

Klungkung, 17 Januari 2023
Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Klungkung



I Komang Setiawan, S.E.,M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I	
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	2
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS/RENCANA PROGRAM KERJA	5
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	6
C. PERJANJIAN KINERJA	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN.....	9
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	31
BAB IV PENUTUP	33
LAMPIRAN	
DOKUMEN PENGUKURAN KINERJA	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BNNK Klungkung Tahun 2022 berisi tentang informasi pertanggungjawaban kinerja dan pertanggungjawaban anggaran Tahun Anggaran 2022. Laporan ini juga berisi kemampuan BNNK Klungkung menjelaskan hasil atau manfaat yang dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Klungkung atas kinerja BNNK Klungkung Tahun 2022. Rata-rata capaian dari pencapaian target kinerja BNNK Klungkung tahun 2022 adalah sekitar 103,2%. Keberhasilan tersebut adalah merupakan jawaban pencapaian target kinerja secara holistik dan berkesinambungan dalam 2 (dua) program, yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN dan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN).

Keberhasilan BNNK Klungkung dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) dapat dilihat dari pencapaian BNNK Klungkung telah mampu meningkatkan daya tangkal (protektif) masyarakat melalui indeks ketahanan diri (anti) narkotika, kemampuan menggerakkan peran serta masyarakat secara aktif, serta keberhasilan BNN dalam memberikan peningkatan kemampuan, dorongan, dan fasilitasi kepada lembaga rehabilitasi milik instansi pemerintah dan komponen masyarakat untuk melakukan rehabilitasi yang komprehensif dan berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan peningkatan pecandu yang pulih dan kembali produktif di masyarakat.

Meskipun demikian, BNNK Klungkung harus terus bekerja keras meningkatkan kinerja ke depan agar pelaksanaan P4GN lebih optimal dan tepat sasaran. Upaya-upaya yang dibangun dan ditingkatkan antara lain: kemampuan mensinergikan keterlibatan seluruh stakeholder dan masyarakat untuk ambil bagian dalam P4GN, membangun budaya kerja BNN RI yang Berani Nasionalis Netral Responsif serta Inovatif di BNNK Klungkung, memperbaiki tata kelola organisasi dan manajemen perubahan di lingkungan BNNK Klungkung, peningkatan kompetensi pegawai BNNK Klungkung, serta peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung operasional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Badan Narkotika Nasional (BNN) memiliki visi “Menjadi Lembaga yang Profesional, Tangguh, dan Terpercaya dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN)”. Selaras dengan visi tersebut, BNN berusaha untuk mewujudkan sistem pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), salah satunya melalui penyusunan Laporan Kinerja yang akuntabel atau dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika mengamanatkan kepada BNN untuk melaksanakan P4GN serta menjadi leading sector dalam penanganan permasalahan narkotika. Berdasarkan kewenangan dan tugas yang diemban, secara umum BNN memiliki 3 (tiga) inti tugas pokok atau pilar lembaga BNN, yakni: (1) Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika; (2) Mencegah dan memberantas serta memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika; dan (3) Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu narkoba, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat. Tujuan dari program P4GN adalah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat tanpa narkotika, dengan indikator keberhasilan yang dapat diukur melalui laju prevalensi yang dapat ditahan sebesar +0,03% per tahun.

Badan Narkotika Nasional kabupaten klungkung (BNNK Klungkung) sebagai instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang berada di Kabupaten Klungkung dibentuk berdasarkan surat pernyataan Bupati Klungkung Nomor : 060/681/Kesbangpol tertanggal 20 November 2017 yang berisi dukungan dari Pemerintah Kabupaten Klungkung terhadap pembentukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung. Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Klungkung

yang pada saat itu diketuai oleh Wakil Bupati Klungkung, I Made Kasta, merupakan cikal bakal berdirinya Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung diresmikan pada tanggal 29 April 2018 oleh Sekretaris Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, Drs. Adhi Prawoto, S.H. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung memiliki 4 bagian yaitu Sub. Bagian Umum, Seksi Pemberantasan, Seksi Rehabilitasi, Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat yang fokus utamanya adalah Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika. BNNK Klungkung memiliki visi Mewujudkan masyarakat Klungkung yang sehat, bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dengan misi bersama instansi pemerintah, swasta, dan komponen masyarakat Kabupaten Klungkung melaksanakan pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerjasama di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

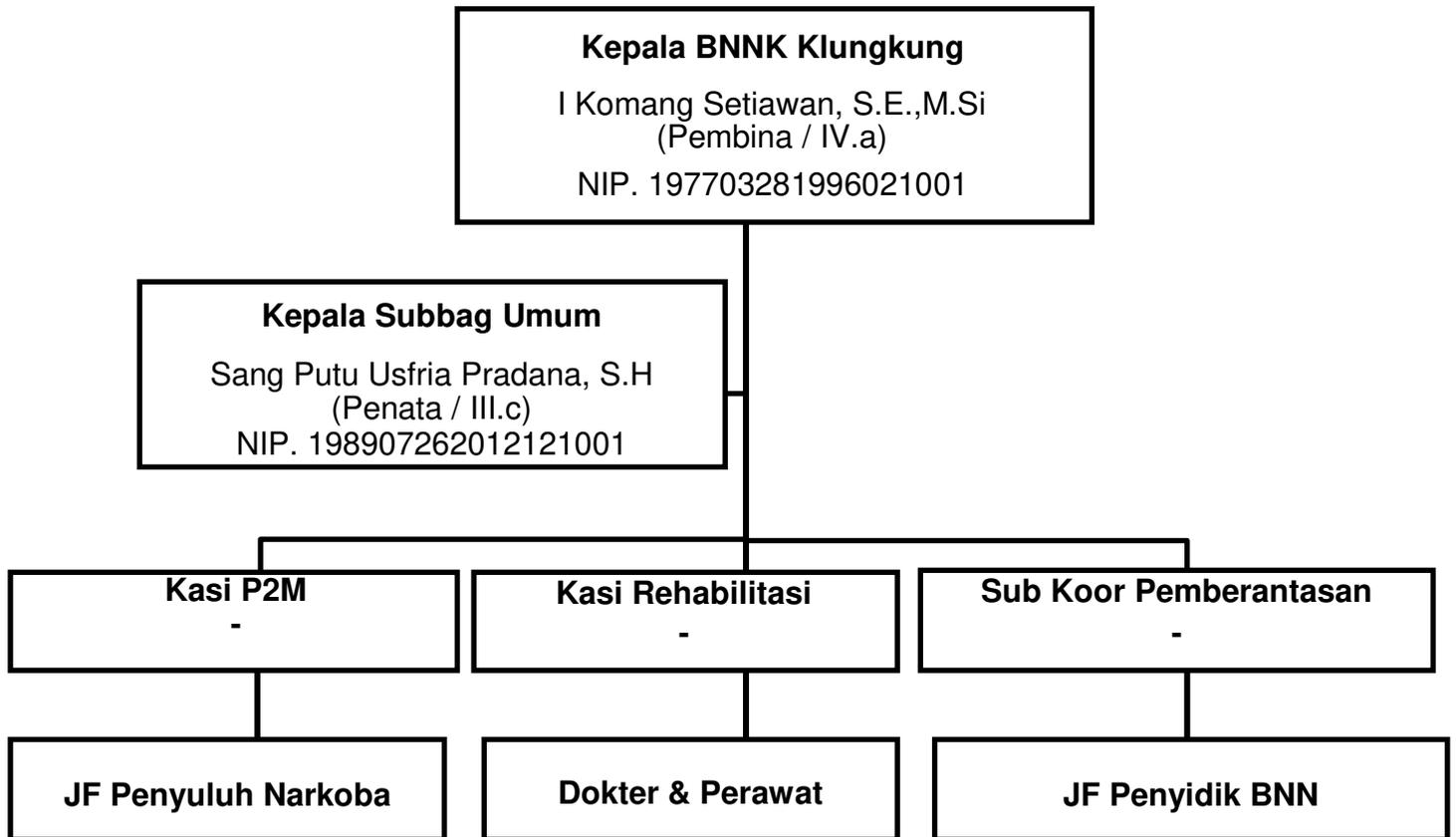
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 16 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
11. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 23 Tahun 2017 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
12. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Badan Narkotika Nasional;
13. Keputusan Kepala BNN Nomor KEP/388/XII/2015/BNN tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan BNN, BNNP, dan BNNK/Kota.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi

a. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

1. Peningkatan daya tangkal masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba.
2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
3. Peningkatan angka pemulihan penyalahguna dan/atau pecandunarkoba dan pengurangan angka relapse
4. Peningkatan pemberantasan sindikat jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
5. Peningkatan kualitas produk hukum dan kerjasama di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
6. Penguatan tata kelola pemerintahan di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung

b. Struktur Organisasi



BAB II

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

A. Rencana Strategis/Rencana Program Kerja

Kebijakan operasional kerja BNN pada Tahun 2022 difokuskan pada upaya yang berorientasi pada penurunan permintaan (*demand reduction*) maupun penurunan pasokan (*supply reduction*) secara berkesinambungan. Fokus prioritas pada aspek penurunan permintaan (*demand reduction*) sebagai berikut :

- Pengembangan penyelenggaraan layanan rehabilitasi pada unit kerja vertikal baik tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota. Fokus prioritas ini dalam rangka meningkatkan ketersediaan fasilitas rehabilitasi penyalahguna/pecandu narkoba di wilayah.
- Pengembangan program P4GN berbasis desa/kelurahan (Desa Bersinar). Fokus prioritas ini dalam rangka mendorong pembangunan ketahanan masyarakat berbasis sumber daya dan kearifan lokal.

Adapun fokus prioritas pada aspek penurunan pasokan (*supply reduction*) sebagai berikut :

- Pengurangan eradikasi tanaman ganja. Fokus prioritas ini dalam rangka menekan dan mengurangi angka produksi tanaman ganja yang merupakan jenis narkoba paling banyak beredar dan disalahgunakan.
- Penguatan *Active defence*. Fokus prioritas ini dalam rangka memantau dan menekan atau pengurangan aktivitas penyelundupan narkoba sejak dari luar negeri di negara transit maupun negara produksi narkoba.
- Pengembangan pemberdayaan alternatif pada Kawasan rawan peredaran gelap narkoba. Fokus prioritas ini dalam rangka menekan aktifitas peredaran gelap narkoba pada sejumlah Kawasan pemukiman masyarakat melalui pendekatan *alternative development*.

B. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana kerja Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Klungkung adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat

program dan kegiatan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Kabupaten Klungkung. Rencana kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan seluruh unit kerja di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung dan stakeholder lainnya dalam kurun waktu Tahun 2022.

Penyusunan Renja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung tahun 2022 dilakukan dengan melaksanakan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi riil, evaluasi pelaksanaan rencana kerja tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian rencana strategis BNN Kabupaten Klungkung. Dari evaluasi tersebut dapat direncanakan antisipasi terhadap pelaksanaan program di masa yang akan datang agar dapat disusun secara terpadu guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Upaya-upaya dalam mencapai tujuan tersebut dijabarkan dalam bentuk program, kegiatan, output, suboutput, komponen, akun dan detail belanja dengan mengacu pada visi misi, rencana strategis BNN tahun 2020-2024 serta nawa cita presiden tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) tahun 2020-2024.

Adapun visi atau tujuan BNNK Klungkung adalah Menjadi lembaga yang professional, tangguh dan terpercaya dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Kabupaten Klungkung dengan misi sebagai berikut :

- Mengembangkan dan memperkuat kapasitas kelembagaan
- Mengoptimalkan sumberdaya dalam penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
- Melaksanakan pencegahan penyalahgunaan narkoba secara kompherensif
- Memberantas peredaran gelap narkoba secara professional

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan visi tersebut maka dalam rencana kerja Tahun 2022, BNNK Klungkung merumuskan Program Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dan program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dengan sasaran strategis sebagai berikut :

- Meningkatkan daya tangkal masyarakat terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba

- Meningkatnya upaya pemulihan pecandu narkoba melalui layanan rehabilitasi yang kompherensif dan berkesinambungan
- Meningkatnya pengungkapan jaringan, penyitaan barang bukti dan aset sindikat peredaran gelap narkoba
- Meningkatnya tata kelola kinerja dan keuangan organisasi yang ekonomis, efisien dan efektif.

C. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung Menyusun perjanjian kinerja dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51 Indeks
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78 Indeks
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,2 Indeks
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga
	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 unit
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,2 Indeks
Meningkatnya pengungkapan tindak	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor	1 Berkas Perkara

pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	narkoba yang P-21	
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	89 Indeks
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK	95 Indeks

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN

Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 ditetapkan 8 (delapan) sasaran kegiatan dengan 9 (sembilan) Indikator Kinerja. Kedelapan sasaran kegiatan tersebut, meliputi 6 (enam) sasaran bidang operasional yang berhubungan langsung dengan kepentingan umum sedang 2 (dua) sasaran lainnya menjadi penyanggah untuk memperkuat/ mendukung pencapaian sasaran kepentingan umum. Gambaran capaian keberhasilan atas apa yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja sebagaimana berikut ini:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51 Indeks	51,93	101,8%
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78 Indeks	87,589	112,2%
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,2 Indeks	3,44	114,6 %
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga	2 Lembaga	100 %
	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 unit	1 unit	100 %

Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,2 Indeks	3,25	101,5 %
Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	1 Berkas	100 %
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	89 Indeks	83,97	94,34%
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK	95 Indeks	99,96	105,2%

1.	Indikator Kinerja : Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba
-----------	---

Ketahanan diri anti narkoba didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengendalikan diri, menghindari dan menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba. Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba merupakan indikator kinerja kegiatan direktorat informasi dan edukasi yang juga merupakan indikator kinerja dari sasaran kegiatan meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Adapun target indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba tahun 2022 adalah 51,00.

a. Capaian indikator kinerja

Pada Perjanjian kinerja Badan Narkotika Nasional Kab. Klungkung tahun 2022 target nilai indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba adalah 51 Indeks. Pada Tahun 2022 indeks ketahanan diri remaja

terhadap penyalahgunaan narkoba teralisasi sebesar 901,8%, adapun capaian terhadap indeks ketahanan diri remaja adalah sebagai berikut :

No	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi
1	Nilai indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	51 Indeks	51,93	101,8%

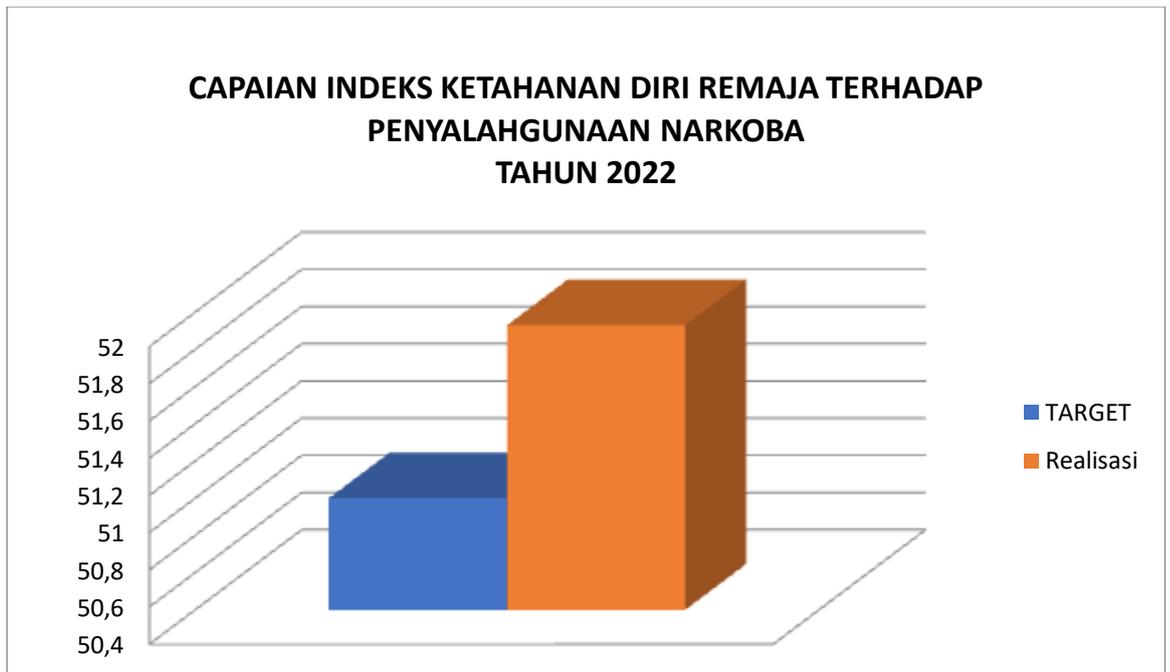
b. Metode Pengukuran

Data yang digunakan untuk mengukur capain indeks ketahanan diri remaja menggunakan aplikasi dektari aja <https://dektari.bnn.go.id/>

Perhitungan :

% Capaian :	$\frac{51,93}{51}$	$\times 100\% = 101,8\%$
--------------------	--------------------	--------------------------

Data di atas menunjukkan nilai ketahanan diri anti narkoba sebesar 51,93 atau sebesar 101,8 persen dari target 51 Indeks. Nilai ketahanan diri anti narkoba pada Tahun 2022 sudah melampaui target menunjukan daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk narkoba di Kabupaten Klungkung sudah baik dan perlu dipertahankan.



Grafik 1. CAPAIAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA TERHADAP
PENYALAHGUNAAN NARKOBA T.A. 2022

c. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor Penyebab Kegagalan pencapaian target indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba pada Tahun 2022 adalah :

- Pelaksanaan kegiatan Ketahanan Diri Remaja sudah mengikuti timeline yang direncanakan.
- Pelaksanaan kegiatan Ketahanan Diri Remaja yang harus melalui tahapan-tahapan untuk mencapai suatu capaian kinerja (outcome)
- Tahapan monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan sesuai dengan timeline kegiatan yang sudah disusun.

d. Rencana Aksi dan Strategi ke Depan

Dalam usaha meningkatkan nilai indeks ketahanan diri remaja, maka rencana aksi dan strategi ke depan adalah sebagai berikut :

- Menyebarkan informasi P4GN melalui media sesuai perkembangan jaman secara efektif, efisien dan tepat sasaran di lingkungan masyarakat, keluarga dan remaja.
- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan stakeholder dan media untuk mencapai outcome yang diharapkan;

- Membuat terobosan dan inovasi dalam melakukan desiminasi informasi tentang P4GN untuk menarik simpati masyarakat khususnya remaja.
- Memaksimalkan kegiatan pembentukan remaja teman sebaya anti narkoba sehingga indeks ketahanan diri remaja menjadi optimal.

2. Indikator Kinerja : Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba

Ketahanan keluarga anti narkoba didefinisikan sebagai kemampuan keluarga untuk meningkatkan daya tangkal dari ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba merupakan indikator kinerja kegiatan direktorat advokasi yang juga merupakan indikator kinerja dari sasaran kegiatan meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Adapun target indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba tahun 2022 adalah 78 Indeks.

A. Capaian indikator kinerja

Pada Perjanjian kinerja Badan Narkotika Nasional Kab. Klungkung tahun 2022 target nilai indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba adalah 78 Indeks, kegiatan sudah selesai dilaksanakan. Adapun rincian capaian sebagai berikut:

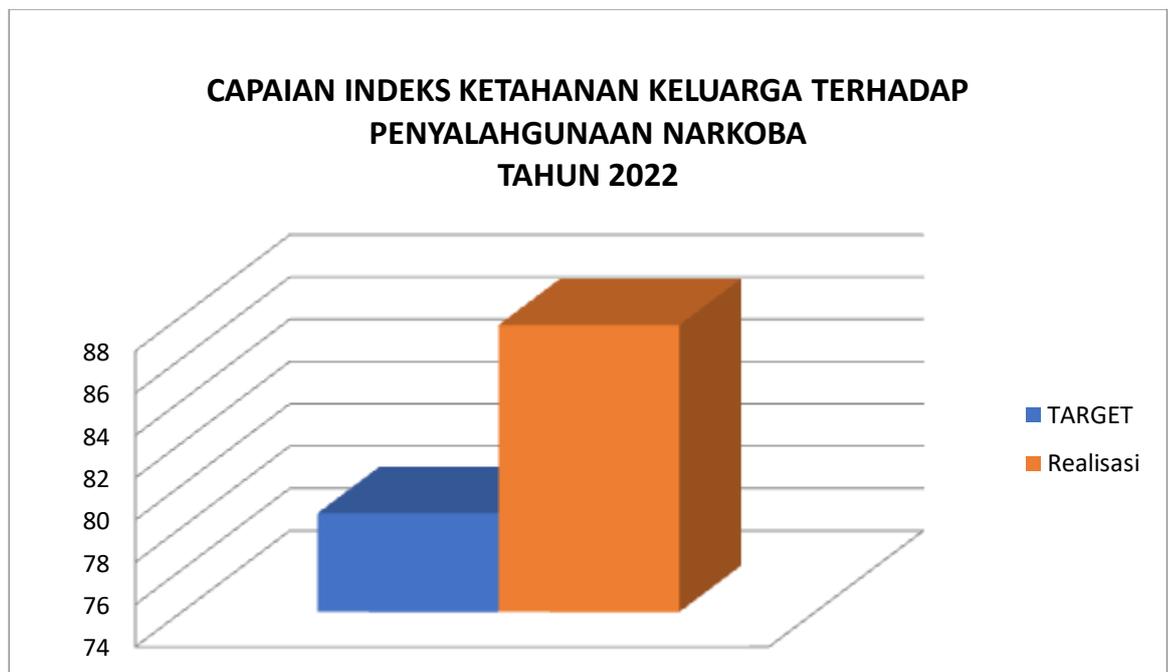
No	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi
1	Nilai indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	78 Indeks	87,589	112,2%

B. Metode Pengukuran

Metode yang digunakan untuk mengukur capaian indeks ketahanan keluarga adalah menggunakan metode pengumpulan data melalui kuisisioner indeks ketahanan keluarga.

Perhitungan :

$$\% \text{ Capaian} : \frac{87,589}{78} \times 100\% = 112,2\%$$



Grafik 2. CAPAIAN INDEKS KETAHANAN KELUARGA TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA T.A. 2022

Data di atas menunjukkan nilai indeks ketahanan keluarga 76,25 atau sebesar 112,2% dari target 78 Indeks. Nilai indeks ketahanan keluarga pada Tahun 2022 sudah melampaui target menunjukkan daya tangkal keluarga terhadap bahaya narkoba di Kabupaten Klungkung sudah baik dan perlu dipertahankan.

C. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor tercapainya target indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba pada Tahun 2022 adalah :

- Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan
- Koordinasi yang intensif antara Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung dengan instansi terkait/stakeholder.
- Dukungan pemerintah kabupaten Klungkung dalam upaya P4GN.

D. Rencana Aksi dan Strategi ke Depan

Dalam usaha meningkatkan nilai indeks ketahanan keluarga, maka rencana aksi dan strategi ke depan adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk mendukung pelaksanaan program ketahanan keluarga di lebih banyak desa di Kabupaten Klungkung.
- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan stakeholder dan media untuk mencapai outcome yang diharapkan;
- Pelaksanaan program ketahanan keluarga berkoordinasi dengan stakeholder dan instansi terkait.
- Memaksimalkan kegiatan intervensi ketahanan keluarga sehingga keluarga yang diberikan intervensi memahami dengan benar tentang ketahanan diri keluarga.

3. Indikator Kinerja: Indeks Kemandirian Partisipasi

a. Capaian indikator kinerja

Pada Perjanjian kinerja Badan Narkotika Nasional Kab. Klungkung tahun 2022 target institusi/lembaga yang memiliki indeks kemandirian partisipasi sebesar 3,2 Indeks atau kategori mandiri. Indeks kemandirian partisipasi merupakan indikator kinerja dari sasaran kegiatan meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam P4GN. Indeks kemandirian partisipasi Lembaga merupakan Indikator Kinerja dari direktorat Pemberdayaan masyarakat.

Pada Tahun 2022, target indeks kemandirian partisipasi Lembaga **sudah terealisasi**. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap

pelaksanaan kegiatan P4GN di instansi pemerintah, swasta, Pendidikan maupun lingkungan masyarakat diperoleh hasil sebagai berikut

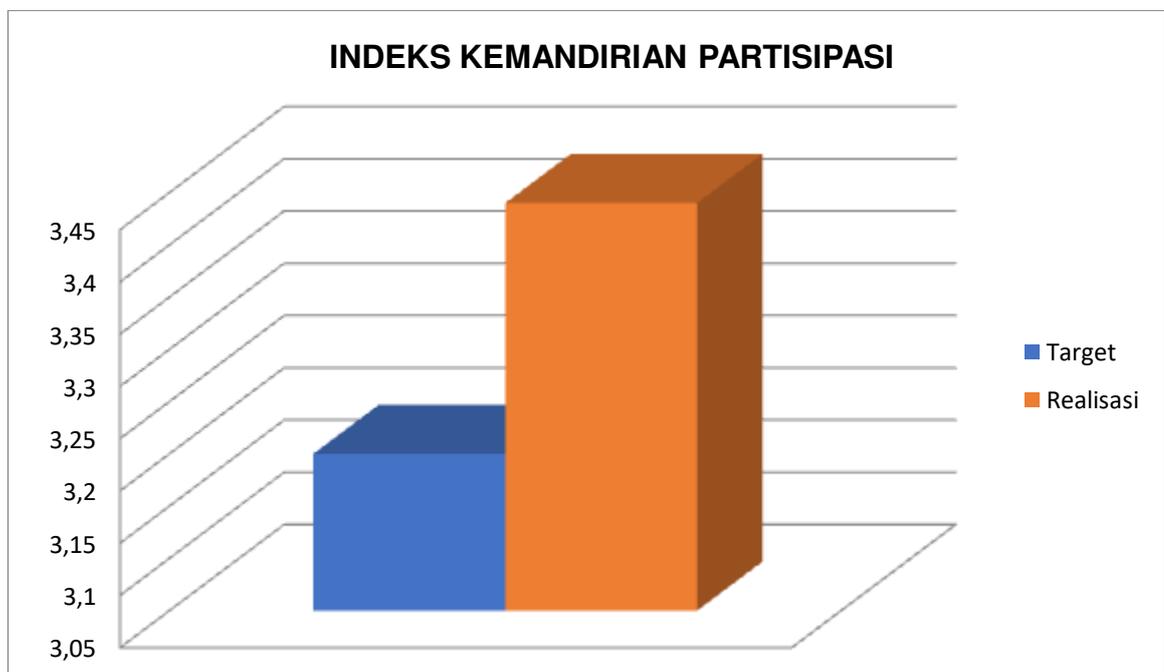
No	Indikator	Triwulan IV		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	Nilai indeks kemandirian partisipasi	3,2 Indeks	3,44	114,6 %

b. Metode Pengukuran

Metode yang digunakan untuk mengukur capaian indeks kemandirian partisipasi adalah dengan pengumpulan data melalui kuisisioner indeks kemandirian partisipasi. Adapun 6 aspek yang diukur dalam indeks kemandirian partisipasi adalah aspek manusia, metode, sarana prasarana, anggaran, sistem dan aspek kegiatan.

Perhitungan :

$$\% \text{ Capaian} : \frac{3.44}{3.2} \times 100\% = 114.6 \%$$



Grafik 3. CAPAIAN INDEKS KEMANDIRIAN PARTISIPASI T.A. 2022

c. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor keberhasilan pencapaian target indeks kemandirian partisipasi adalah:

- Koordinasi yang intensif antara Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung dengan instansi terkait/stakeholder.
- Dukungan pemerintah kabupaten Klungkung dalam upaya P4GN.

d. Rencana Aksi dan Strategi ke Depan

Dalam usaha meningkatkan indeks kemandirian partisipasi institusi/lembaga terhadap pelaksanaan P4GN, maka rencana aksi dan strategi ke depan adalah sebagai berikut:

- Mendorong dibuatnya pararem/peraturan desa dan aturan tertulis di daerah yang belum memiliki pararem dengan terus melakukan koordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Klungkung dan Majelis Desa Adat Kabupaten Klungkung.
- Mendorong Pecalang, Sekeha Teruna maupun siswa/guru di seluruh wilayah Kabupaten Klungkung untuk menjadi penggiat anti narkoba dengan menggandeng desa adat;
- Mendorong institusi/lembaga melakukan deteksi dini penyalahgunaan narkoba melalui test urine secara mandiri untuk menciptakan lingkungan bersih narkoba sesuai inpres no 2 tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional P4GN tahun 2020-2024
- Mendorong instansi untuk memenuhi 6 aspek dalam indikator Indeks Kemandirian Partisipasi Lembaga sehingga dapat dicapai nilai indeks yang maksimal.

4.	Indikator Kinerja : Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang Operasional
----	---

Definisi fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional adalah lembaga rehabilitasi instansi pemerintah yang sudah pernah/sedang melaksanakan layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap pecandu/penyalahgunaan Narkoba setelah mendapatkan bimbingan teknis dan peningkatan mutu layanan pelaksanaan rehabilitasi rawat jalan dari petugas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung.

a. Capaian indikator kinerja

Perjanjian kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung tahun 2022, target Jumlah fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional sebanyak 2 (dua) lembaga. Berdasarkan kegiatan penguatan lembaga rehabilitasi instansi pemerintah yang telah dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung, jumlah lembaga rehabilitasi instansi pemerintah yang diberi penguatan dan siap operasional pada tahun anggaran 2022 adalah sebanyak 2 (dua) lembaga yakni Klinik Pratama BNNK Klungkung dan RSUD Klungkung. Terlaksananya kegiatan penguatan Lembaga rehabilitasi instansi pemerintah di Klinik Pratama BNNK Klungkung menunjukkan bahwa target jumlah fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah pada Triwulan IV Tahun 2022 **sudah terealisasi** dengan rincian sebagai berikut :

b	No	Indikator	T.A 2021		
			Target	Realisasi	% Realisasi
d	e	Jumlah fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional	2 Lembaga	2 Lembaga	100%

Pengukuran

Metode yang digunakan untuk mengukur capaian jumlah fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional adalah melalui kegiatan penguatan lembaga rehabilitasi instansi pemerintah yang telah dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung serta lembaga tersebut sudah pernah/sedang melaksanakan layanan rehabilitasi rawat jalan pada tahun terlaksananya penguatan terhadap

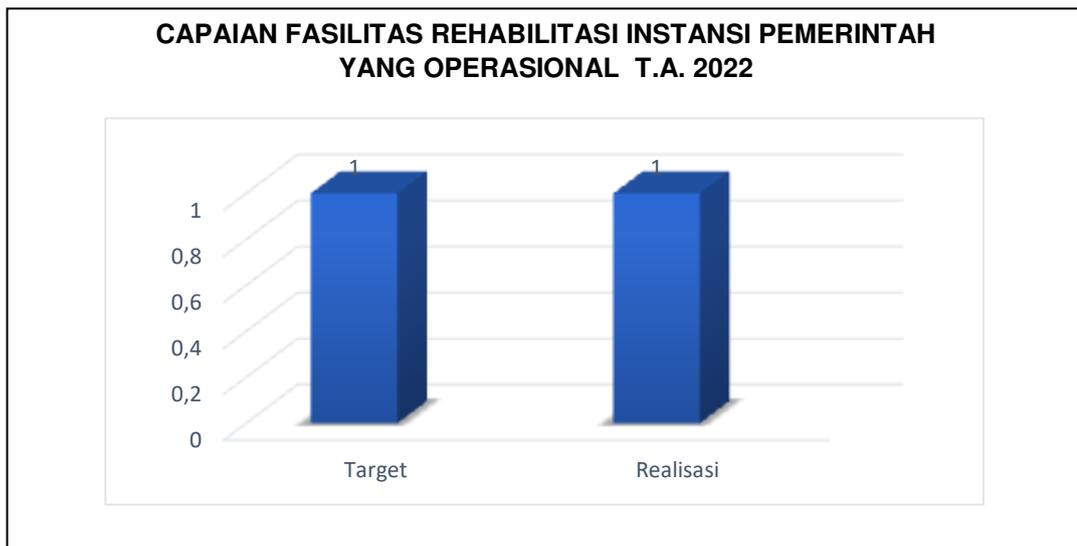
lembaga rehabilitasi instansi pemerintah tersebut, dengan rincian capaian sebagai berikut :

NO	Satker	Fasilitas	Ket
1	BNNK Klungkung	1	Klinik Pratama BNNK Klungkung
2	RSUD Klungkung	1	RSUD Klungkung
	JUMLAH	2	

Perhitungan :

$$\% \text{ Capaian} : \frac{2 \text{ fasilitas}}{2 \text{ fasilitas}} \times 100\% = 100\%$$

Capaian jumlah fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional menunjukkan konsistensi yang baik, dengan capaian target sebesar 100 %, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 4. CAPAIAN FASILITAS REHABILITASI INSTANSI PEMERINTAH YANG OPERASIONAL T.A. 2022

c. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor pencapaian target jumlah fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

- Meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait fasilitas rehabilitasi
- Kesadaran masyarakat akan pentingnya rehabilitasi sudah meningkat

d. Rencana Aksi dan Strategi ke Depan

Dalam usaha meningkatkan jumlah instansi/lembaga yang turut berpartisipasi dalam program rehabilitasi milik instansi pemerintah, maka rencana aksi dan strategi ke depan adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan kegiatan bimtek terhadap lembaga rehabilitasi milik instansi pemerintah yang akan diberi penguatan agar operasional.
- Meningkatkan Sosialisasi program rehabilitasi bagi pecandu dan atau penyalahguna narkoba sebagai solusi terbaik dalam usaha demand reduction.

Meningkatkan peran stakeholder untuk ikut berpartisipasi mendukung program rehabilitasi bagi pecandu dan atau penyalahguna narkoba.

5. Indikator Kinerja : Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi “Intervensi Berbasis Masyarakat” (IBM)

Definisi Intervensi Berbasis Masyarakat (disingkat IBM) adalah intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalahguna narkoba yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat, dan oleh masyarakat melalui Agen Pemulihan dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal. Kegiatan IBM dilakukan oleh Agen Pemulihan (AP) yang merupakan warga masyarakat yang tinggal di desa/kelurahan yang terpilih sebagai mitra kerja BNN. Agen Pemulihan melakukan peran dalam mendampingi dan memantau pengguna narkoba tingkat ringan atau yang memerlukan bina lanjut melalui kegiatan dan layanan IBM. Lembaga rehabilitasi milik komponen masyarakat yang sudah pernah/sedang melaksanakan layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap pecandu/penyalahgunaan Narkoba setelah mendapatkan bimbingan teknis

dan peningkatan mutu layanan pelaksanaan rehabilitasi rawat jalan dari petugas BNN Kab. Klungkung.

A. Capaian indikator kinerja

Perjanjian kinerja Badan Narkotika Nasional Kab. Klungkung tahun 2021, target Jumlah fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional sebanyak 1 (satu) fasilitas. Berdasarkan kegiatan penguatan lembaga rehabilitasi komponen masyarakat yang telah dilaksanakan Badan Narkotika Nasional Kab. Klungkung, jumlah lembaga rehabilitasi komponen masyarakat yang diberi penguatan dan siap operasional pada Tahun 2022 **sudah terealisasi**.

No	Indikator	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	Jumlah fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional	1 Unit	1 Unit	100%

B. Metode Pengukuran

Metode yang digunakan untuk mengukur capaian jumlah fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional adalah melalui kegiatan penguatan lembaga rehabilitasi milik komponen masyarakat yang telah dilaksanakan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung, pada tahun terlaksananya penguatan terhadap lembaga rehabilitasi milik komponen masyarakat tersebut dengan rincian capaian sebagai berikut:

NO	Satker	Fasilitas	Ket
1	BNNK Klungkung	IBM Segara Giri	-
JUMLAH		1	

Perhitungan :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{1 \text{ fasilitas}}{1 \text{ fasilitas}} \times 100\% = 100\%$$

Dari data di atas jumlah fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional **sudah terealisasi**, dengan capaian target sebesar 100%, dengan progress kegiatan 100% kegiatan dapat digambar pada grafik di bawah ini :



Grafik 5. Capaian Fasilitas Rehabilitasi Instansi Masyarakat yang Operasional T.A. 2022

E. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor pencapaian target jumlah fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

- Menjalani Kerjasama yang baik dengan instansi terkait.
- Stakeholder/instansi terkait sudah turut berpartisipasi dalam pelaksanaan rehabilitasi pecandu/penyalahguna narkoba.

F. Rencana Aksi dan Strategi ke Depan

Dalam usaha meningkatkan jumlah instansi/lembaga yang turut berpartisipasi dalam program rehabilitasi milik komponen masyarakat, maka rencana aksi dan strategi ke depan adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan kegiatan bimtek terhadap lembaga rehabilitasi milik komponen masyarakat yang akan diberi penguatan agar operasional.
- Meningkatkan Sosialisasi program rehabilitasi bagi pecandu dan atau penyalahguna narkoba sebagai solusi terbaik dalam usaha demand reduction.

- Meningkatkan peran stakeholder untuk ikut berpartisipasi mendukung program rehabilitasi bagi pecandu dan atau penyalahguna narkoba.

6. Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Klungkung

Definisi Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan salah satu tolak ukur untuk menggambarkan persepsi penerima pelayanan publik terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan oleh BNNK Klungkung. Indeks Kepuasan Masyarakat pada Layanan Klinik Pratama BNNK Klungkung merupakan lembaga rehabilitasi milik Instansi Pemerintah yang sudah pernah/sedang melaksanakan layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap pecandu/penyalahgunaan Narkoba setelah mendapatkan bimbingan teknis dan peningkatan mutu layanan pelaksanaan rehabilitasi rawat jalan dari petugas BNNK Klungkung.

c. Capaian indikator kinerja

Perjanjian kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Klungkung tahun 2022 menetapkan target indeks kepuasan layanan Klinik Pratama BNNK Klungkung dengan nilai 3,2. Berdasarkan kegiatan pengisian Instrumen Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dilakukan oleh klien rawat jalan di Klinik Pratama BNNK Klungkung pada tahun 2022 diperoleh nilai Indeks Kepuasan layanan Klinik Pratama BNNK Klungkung dengan nilai 3,25. Terlaksananya kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Klinik Pratama BNNK Klungkung menunjukkan bahwa target Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Klinik Pratama BNNK Klungkung pada Tahun 2022 **sudah terealisasi** dengan rincian sebagai berikut :

No	Indikator	Tahun 2022		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN	3,2	3,25	101,5%

	Kabupaten Klungkung			
--	---------------------	--	--	--

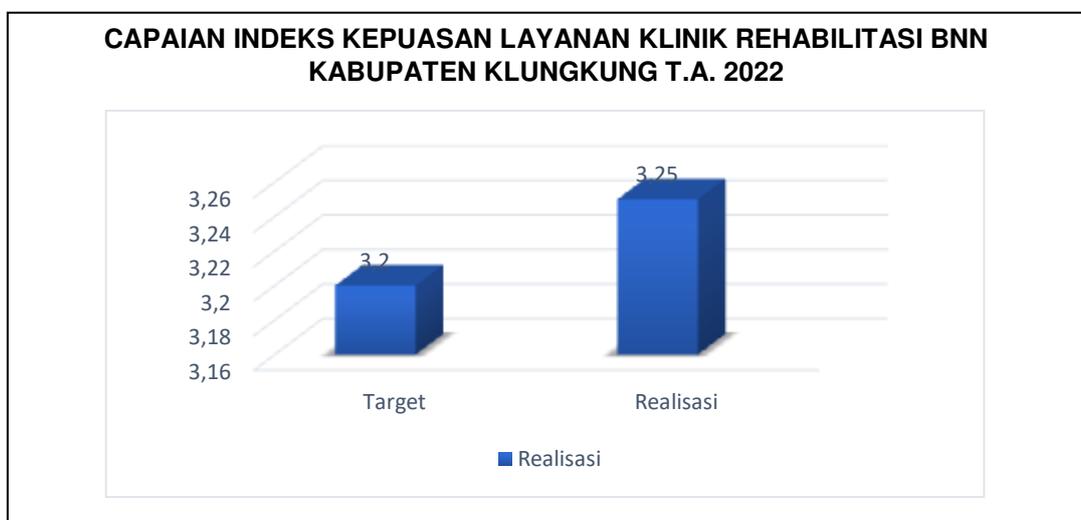
d. Metode Pengukuran

Metode yang digunakan untuk mengukur capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di layanan rehabilitasi Klinik Pratama BNNK Klungkung adalah dengan menggunakan “Instrumen Survei Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan”. Terlaksananya kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Klinik Pratama BNNK Klungkung tersebut dengan rincian capaian sebagai berikut :

Perhitungan :

$$\% \text{ Capaian} : \frac{3,25}{3,2} \times 100\% = 101,5 \%$$

Dari data diatas jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) **sudah terealisasi**, dengan capaian target sebesar 101,5%, dengan progress kegiatan 100% kegiatan dapat digambar pada grafik di bawah ini :



Grafik 6. CAPAIAN INDEKS KEPUASAN LAYANAN KLINIK REHABILITASI BNN KABUPATEN KLUNGKUNG T.A. 2022

C. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target jumlah fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional adalah:

- Terkendala pandemi COVID-19 sehingga kegiatan turun ke langsung ke lapangan menjadi terbatas.
- Kesadaran masyarakat akan pentingnya rehabilitasi masih rendah.
- Bersedianya klien untuk mengisi instrument survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) setelah selesai melaksanakan program rehabilitasi rawat jalan di BNNK Klungkung

D. Rencana Aksi dan Strategi ke Depan

Dalam usaha meningkatkan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di layanan rehabilitasi Klinik Pratama BNNK Klungkung, maka rencana aksi dan strategi ke depan adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan kegiatan bimtek terhadap lembaga rehabilitasi milik Instansi masyarakat yang akan diberi penguatan agar operasional.
- Meningkatkan Sosialisasi program rehabilitasi bagi pecandu dan atau penyalahguna narkoba sebagai solusi terbaik dalam usaha demand reduction.
- Meningkatkan peran stakeholder untuk ikut berpartisipasi mendukung program rehabilitasi bagi pecandu dan atau penyalahguna narkoba.

7. Indikator Kinerja : Jumlah Berkas Perkara Kasus Tindak Pidana Narkotika P21

a. Capaian indikator kinerja

Perjanjian kinerja Badan Narkotika Nasional Kab. Klungkung tahun 2022, target jumlah berkas perkara kasus tindak pidana narkotika P21 sebanyak 1 (satu) berkas perkara. Berdasarkan kegiatan penyidikan jaringan peredaran gelap narkotika yang telah dilaksanakan Badan Narkotika Nasional Kab. Klungkung. Capaian jumlah berkas perkara kasus tindak pidana narkotika P21 pada Tahun 2022 **sudah terealisasi**. Adapun data realisasi adalah sebagai berikut :

No	Indikator	Tahun 2022		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	Jumlah berkas perkara kasus tindak pidana narkoba P21	1 berkas	1 berkas	100 %

b. Metode Pengukuran

Metode yang digunakan untuk mengukur capaian Jumlah berkas perkara kasus tindak pidana narkoba P21 adalah melalui kegiatan penyidikan jaringan peredaran gelap narkoba yang telah dilaksanakan Badan Narkotika Nasional Kab. Klungkung yang telah memperoleh P-21 dari Kejaksaan Negeri Semarang dengan rincian capaian sebagai berikut :

NO	Satker	Tahun 2021	
		Target	Capaian
1	BNNK Klungkung	1 berkas	1 berkas
	JUMLAH	1 berkas	1 berkas

Perhitungan :

	1 berkas		
% Capaian	1 berkas	x 100%	= 100 %

Dari data di atas Jumlah berkas perkara kasus tindak pidana narkoba P21 pada tahun 2022 sudah terealisasi, dengan capaian target sebesar 100% dapat digambar pada grafik di bawah ini:



Grafik 6. CAPAIAN JUMLAH BERKAS PERKARA KASUS TINDAK PIDANA
NARKOTIKA P21 T.A. 2022

c. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor kegagalan/keberhasilan pencapaian target Jumlah berkas perkara kasus tindak pidana narkotika P21 sebesar 100 % pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah:

- Giat dalam mengumpulkan informasi terkait jaringan narkotika di Kabupaten Klungkung yang sudah dilaksanakan dengan maksimal.
- Melaksanakan pemetaan daerah rawan narkotika di Wilayah Kabupaten Klungkung dengan tetap berkoordinasi dengan instansi terkait dalam penanganan Kasus TP Narkotika.

d. Rencana Aksi dan Strategi ke Depan

Dalam usaha memberantas peredaran gelap narkotika, langkah-langkah ke depan Badan Narkotika Nasional Kab. Klungkung adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan upaya Pemetaan Jaringan yang lebih luas
- Memperhatikan keselamatan personil dalam menjalankan tugas di masa pandemi dengan menyediakan alat pelindung diri yang diperlukan.
- Mengusulkan Penguatan SDM seksi pemberantasan melalui pendidikan dan pelatihan untuk mencapai kerja yang profesional.
- Mengusulkan penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan penyelidikan di bidang pemberantasan seperti alat pengamanan diri berupa senpi serta alat transportasi pendukung penyelidikan dan penyidikan, agar dapat bekerja secara maksimal.

8. Indikator Kinerja: Nilai Kinerja Anggaran BNN

a. Capaian indikator kinerja

Perjanjian kinerja Badan Narkotika Nasional Kab. Klungkung tahun 2022 target nilai kinerja anggaran sebesar 89. Berdasarkan aplikasi Smart Kemenkeu BNN dalam nilai aspek implementasi satker, Nilai kinerja anggaran BNN Kabupaten Klungkung Pada Tahun 2022 sebesar berikut:

No	Indikator	Tahun 2022		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	Nilai Kinerja anggaran BNN	89	83,97	94,34

b. Metode Pengukuran

Metode yang digunakan untuk mengukur capaian nilai kinerja anggaran BNN Kabupaten Klungkung adalah dilihat dari penyerapan anggaran, konsistensi, capaian keluaran dan efisiensi yang tersedia pada aplikasi <http://smart.kemenkeu.kemenkeu.go.id>.

Perhitungan :

$$\% \text{ Capaian} : \frac{83,97}{89} \times 100\% = 94,34 \%$$

Dari data diatas nilai kinerja anggaran BNN kabupaten Klungkung sebesar 83,97 dengan capaian target sebesar 94,34%.



Grafik 7. Capaian Nilai Kinerja Anggaran BNNK Klungkung T.A. 2022

c. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor keberhasilan dan kendala yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan sehingga pencapaian target Nilai kinerja anggaran BNN sebesar adalah 94,34% adalah:

- Pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan, namun karena terdapat beberapa kebijakan daerah terkait pelaksanaan kegiatan tatap muka sehingga terdapat beberapa kegiatan yang pelaksanaannya diundur dari rencana awal yang berdampak pada nilai kinerja satker.

d. Rencana Aksi dan Strategi Kedepan

Dalam usaha meningkatkan nilai kinerja anggaran BNN Kabupaten Klungkung, maka rencana aksi dan strategi ke depan adalah sebagai berikut :

- Merencanakan program/kegiatan dan anggaran yang lebih terarah dan terukur dalam pencapaian outcome yang diharapkan.
- Meningkatkan komitmen dan konsistensi masing-masing bidang/pelaksana kegiatan dalam melaksanakan kegiatan dan program yang telah ditetapkan.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Alokasi anggaran BNN tahun 2022, sebesar Rp 1.355.362.000,- (Satu Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Lima Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah) dengan realisasi sebesar Rp 1.308.423.328 (Satu Milyar Tiga Ratus Delapan Juta Empat Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah) atau sebesar 96,54% untuk mendukung 2 Program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN dan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) sebagaimana gambar sebagai berikut:



Grafik 8. Realisasi Penyerapan Anggaran T.A. 2022

- Belanja Barang Dari Total Pagu sebesar Rp 1.286.922.000 yang terserap sebesar Rp 1.240.084.228 atau sebesar 96,36%.
- Belanja Modal Dari Total Pagu sebesar Rp 68.440.000 yang terserap sebesar Rp 68.339.100 atau sebesar 99,85%.

Beberapa hal yang masih menjadi kendala dalam penyerapan anggaran secara optimal sehingga belum mencapai 100% adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kepatuhan terhadap Rencana Penarikan Dana yang masih harus terus ditingkatkan dikarenakan adanya Pandemi COVID-19 sehingga pelaksanaan beberapa kegiatan sempat mengalami penundaan.
2. Adanya kebijakan Automatic Adjustment terhadap anggaran kegiatan sehingga menyebabkan beberapa anggaran tidak dapat diserap dengan maksimal.

BAB IV PENUTUP

A. Pencapaian Target Kinerja Tahun 2022

Pencapaian target kinerja BNNK Klungkung adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51 Indeks	51,93	101,8%
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78 Indeks	87,589	112,2%
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,2 Indeks	3,44	114,6 %
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga	2 Lembaga	100 %

	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 unit	1 unit	100 %
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,2 Indeks	3,25	101,5 %
Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	1 Berkas	100 %
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	89 Indeks	83,97	94,34%
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK	95 Indeks	99,96	105,2%

B. Pencapaian Realisasi Anggaran Tahun 2022

Pencapaian realisasi anggaran BNNK Klungkung Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp 1.308.423.328 (Satu Miliar Tiga Ratus Delapan Juta Empat Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah) atau sebesar 96,54% dari total pagu alokasi anggaran sebesar Rp 1.355.362.000,- (Satu Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Lima Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah).